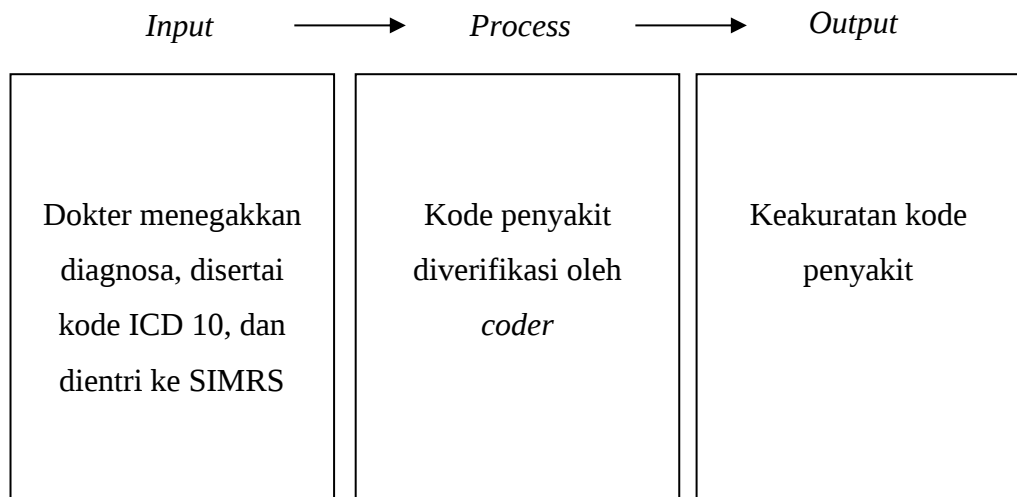


BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada kegiatan magang ini menggunakan metode *Input, Process, Output* (IPO). Berikut uraian identifikasi masalah:



Gambar 4.5 Identifikasi Masalah

Metode *Input, Process, Output* (IPO) ini menyajikan kerangka kerja yang terdiri dari *input* yaitu data yang didapat, *process* yaitu pengolahan data menjadi bentuk yang diinginkan, dan *output* yaitu hasil akhir dari

proses tersebut. Berdasarkan Gambar 4.5 diketahui bahwa *input* yang diperoleh yaitu pengisian diagnosa yang disertai kode yang telah dientri ke SIMRS, kemudian dilakukan *process* yaitu kode yang telah dientri oleh dokter dilakukan verifikasi oleh *coder*, setelah dilakukan verifikasi *output* yang dihasilkan yaitu pengkodean yang dilakukan antara dokter dan *coder* akurat atau tidak.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Penentuan prioritas masalah dilakukan untuk mengurangi tingkat subyektivitas masalah dan dapat segera mengatasi masalah yang berpotensi cepat berkembang. Untuk menentukan prioritas masalah dilakukan wawancara pada salah satu petugas rekam medis. Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada petugas rekam medis tersebut:

“Kalau masalah kodingnya kita menyesuaikan, itu bukan suatu masalah, sebenarnya masalahnya karena tidak sesuai dengan teori, terus untuk yang tidak sesuai kita sesuaikan, yang penting dari kita bisa diterima sama BPJS, bisa terklaim” (Petugas Rekam Medis, 10 Maret 2025)

Dari hasil wawancara tersebut, disimpulkan bahwa yang menjadi penyebab utama dalam ketidakakuratan kode penyakit di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya yaitu terdapat perbedaan dalam pelaksanaan koding antara teori dan lapangan. Dampak dari permasalahan tersebut dapat mengakibatkan proses klaim BPJS terhambat.